

ABSTRAKSI

Pendapatan driver dapat ditentukan dari jumlah orderan karena semakin banyak jumlah orderan yang driver dapatkan setiap harinya maka semakin banyak pula pendapatan yang driver peroleh setiap harinya. Pendapatan driver juga dapat ditentukan dari tarif rata-rata perpenumpang karena tarif rata-rata perpenumpang sangat berpengaruh terhadap pendapatan driver karna semakin besar tarif rata-rata perpenumpang dalam sehari maka semakin besar pula pendapatan driver peroleh setiap harinya (Hakim & Santoso, 2017). Jumlah porderan merupakan seberapa banyak permintaan konsumen yang menggunakan jasa layanan transportasi (Hartadi & Rusdiansyah, 2019). Jumlah ini berkaitan dengan teori permintaan seperti yang ada dalam penelitian ini dimana ada kebutuhan di dalamnya akan tercipta juga permintaan dari masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan. Jam kerja adalah lamanya waktu yang digunakan untuk mengoperasikan suatu usaha, yang dimulai dari persiapan sampai usaha di tutup. Umur merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama (Sonang et al., 2019). Menurut Rivai (2009 : 384) mengemukakan bahwa Insentif adalah bentuk pembayaran yang dikaitkan dengan Kinerja, sebagai pembagian keuntungan bagi karyawan. Pemberian Insentif merupakan salah satu hal pokok yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Insentif menghubungkan penghargaan dan kinerja dengan memberikan imbalan kinerja tidak berdasarkan senioritas atau jam bekerja.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor mana yang mempengaruhi pendapatan driver online di Kelurahan Oesapa. Penelitian ini menggunakan metode Regresi Linear berganda. Kuesioner didistribusikan kepada 50 responden dengan kriteria 25 driver motor dan mobil dari platform Maxim dan 25 driver motor dan mobil dari platform Grab di Kelurahan Oesapa. Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Variabel Jumlah Orderan (X1) berpengaruh Terhadap Pendapatan Driver Online. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi Variabel Jumlah Orderan (X1) $0,085 < 0,01$ dan nilai t-hitung $1,760 > 1,679$ t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti adanya pengaruh antara Variabel Jumlah Orderan (X1) terhadap Pendapatan (Y) Driver Online di Kelurahan Oesapa. (2) Variabel Jam Kerja (X2) berpengaruh terhadap pendapatan Driver Online di Kelurahan Oesapa. Hal ini terlihat dari nilai signifikan Jam Kerja $0,077 < 0,01$ dan nilai t-hitung $1,811 > 1,679$ t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Jam Kerja (X2) Terhadap Pendapatan (Y) Driver Online Di Kelurahan Oesapa. (3) Variabel Umur (X3) tidak berpengaruh terhadap pendapatan Driver Online. Hal ini dilihat dari signifikansi Umur (X3) $0,826 < 0,01$ dan nilai t-hitung $(-0,222) < 1,679$ t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Variabel Umur (X3) tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y) Driver Online di Kelurahan Oesapa. (4) Variabel Insentif (X4) berpengaruh terhadap pendapatan Driver online. Hal ini terlihat dari nilai signifikan Jam Kerja $0,000 < 0,01$ dan nilai t-hitung $3,942 > 1,679$ t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a

diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Insentif (X4) Terhadap Pendapatan (Y) Driver Online Di Kelurahan Oesapa.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Umur tidak berpengaruh terhadap Variabel Pendapatan sedangkan Variabel Jumlah Orderan, Variabel Jam kerja, dan Variabel Insentif berpengaruh terhadap pendapatan driver online di kelurahan Oesapa.

Berdasarkan Hasil Uji Independen sample t-test maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara pendapatan driver motpr maxim dan grab, begitupula dengan pendapatan driver mobil maxim dan grab.

Kata Kunci : Pendapatan Driver Online, Jumlah Orderan, Jam Kerja, Umur, Insentif